

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), baik tanggung jawab siswa individu maupun tanggung jawab siswa dalam kelompok. Tanggung jawab siswa secara individu dalam belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada observasi yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II pada siklus I adalah 85,71%, sedangkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh di siklus II adalah 96,93% dan kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik. Tanggung jawab siswa membantu sesama anggota untuk belajar juga mengalami peningkatan. Siswa yang pada siklus I cenderung bekerja secara individu, belum ada rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan belum terbiasa untuk belajar secara kelompok, pada siklus II semua siswa merasa senang bekerja kelompok, mereka saling membantu antara satu teman dengan teman yang lainnya. Dengan saling membantu hasil

kelompok mengalami peningkatan, pada siklus I kurang dari KKM, dan pada siklus II semua kelompok mencapai KKM yang ditentukan.

2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dari *pre test* dengan rata-rata 59,77. Pada *post test* siklus I meningkat menjadi 73,18 dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 86,77 selain itu peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dilihat dari ketuntasan pada *pre test* dengan persentase ketuntasan 27,27%. Pada *post test* siklus I meningkat menjadi 63,63% dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 86,36%. Dari hasil observasi dan catatan lapangan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun dalam kerja kelompok. Siswa saling bekerja sama, berinteraksi, berkomunikasi, dan bertukar pikiran untuk memecahkan masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI Darussa'adah Domasan Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam mengelola sekolah untuk kemajuan proses belajar mengajar di sekolah dan mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

2. Bagi guru MI Darussa'adah Domasan Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan guru sebagai masukan dalam menentukan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

3. Bagi siswa MI Darussa'adah Domasan Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menggali pengetahuan dan pemahaman yang luas sesuai tingkat perkembangan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

4. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran. sehingga peneliti lain tertarik untuk meneliti lebih lanjut, juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literatur dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).